

## **ABSTRAK**

Tesis ini akan menganalisis efektivitas Sistem Penempatan Satu Kanal (SPSK) sebagai upaya dalam penanganan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia pada periode 2022-2024, serta bagaimana posisi tawar Indonesia berkontribusi dalam penyepakatan SPSK. SPSK merupakan hasil diplomasi bilateral antara Indonesia dan Malaysia yang bertujuan mengatur pengiriman tenaga kerja yang diawasi ketat oleh pemerintah untuk mencegah dan memastikan proses penempatan yang lebih transparan dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi SPSK dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaannya, serta menganalisis strategi Indonesia yang berhasil mendorong Malaysia untuk menyepakati SPSK. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini meliputi bagaimana posisi tawar Indonesia terhadap keberhasilan diplomasi dalam kesepakatan SPSK dengan Malaysia dan bagaimana efektivitas implementasi SPSK. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan diplomasi Indonesia dalam penyepakatan SPSK dengan Malaysia sangat dipengaruhi oleh posisi tawar Indonesia yang lebih kuat dalam negosiasi bilateral dan dengan menggunakan strategi moratorium. Namun, pelaksanaannya belum optimal yang disebabkan oleh minimnya sumber daya, rendahnya kepatuhan aktor, dan kurangnya koordinasi antar-lembaga dalam pengimplementasian SPSK.

**Kata Kunci:** Sistem Penempatan Satu Kanal, Pekerja Migran Indonesia, Diplomasi Bilateral, Efektivitas Perlindungan Pekerja Migran, Indonesia, Malaysia

## ABSTRACT

*This thesis will analyse the effectiveness of the One Channel System (SPSK) as an effort to manage Indonesian Migrant Workers (PMI) in Malaysia during the 2022-2024 and examines how Indonesia's bargaining position contributed to the SPSK agreement. SPSK is the result of bilateral diplomacy between Indonesia and Malaysia that aims to regulate labour shipments that are closely monitored by the government to prevent and ensure a more transparent and structured placement process. This research seeks to analyse the implementation of the SPSK, identify the factors hindering its execution, and examine Indonesia's strategy in persuading Malaysia to agree to SPSK. This research focuses on two key questions: how Indonesia's bargaining position influenced the success of diplomacy in the SPSK agreement with Malaysia and how effective the implementation of SPSK has been. Using a qualitative approach, this research collected data from primary and secondary sources. The results of this research show that the success of Indonesia's diplomacy in the SPSK agreement with Malaysia was greatly influenced by Indonesia's stronger bargaining position in bilateral negotiations and by using a moratorium strategy. However, the implementation has not been optimal due to the lack of resources, low compliance of actors, and lack of inter-agency coordination in implementing the SPSK.*

**Keywords:** One Channel System, Indonesian Migrant Workers, Bilateral Diplomacy, Effectiveness of Migrant Workers Protection, Indonesia, Malaysia